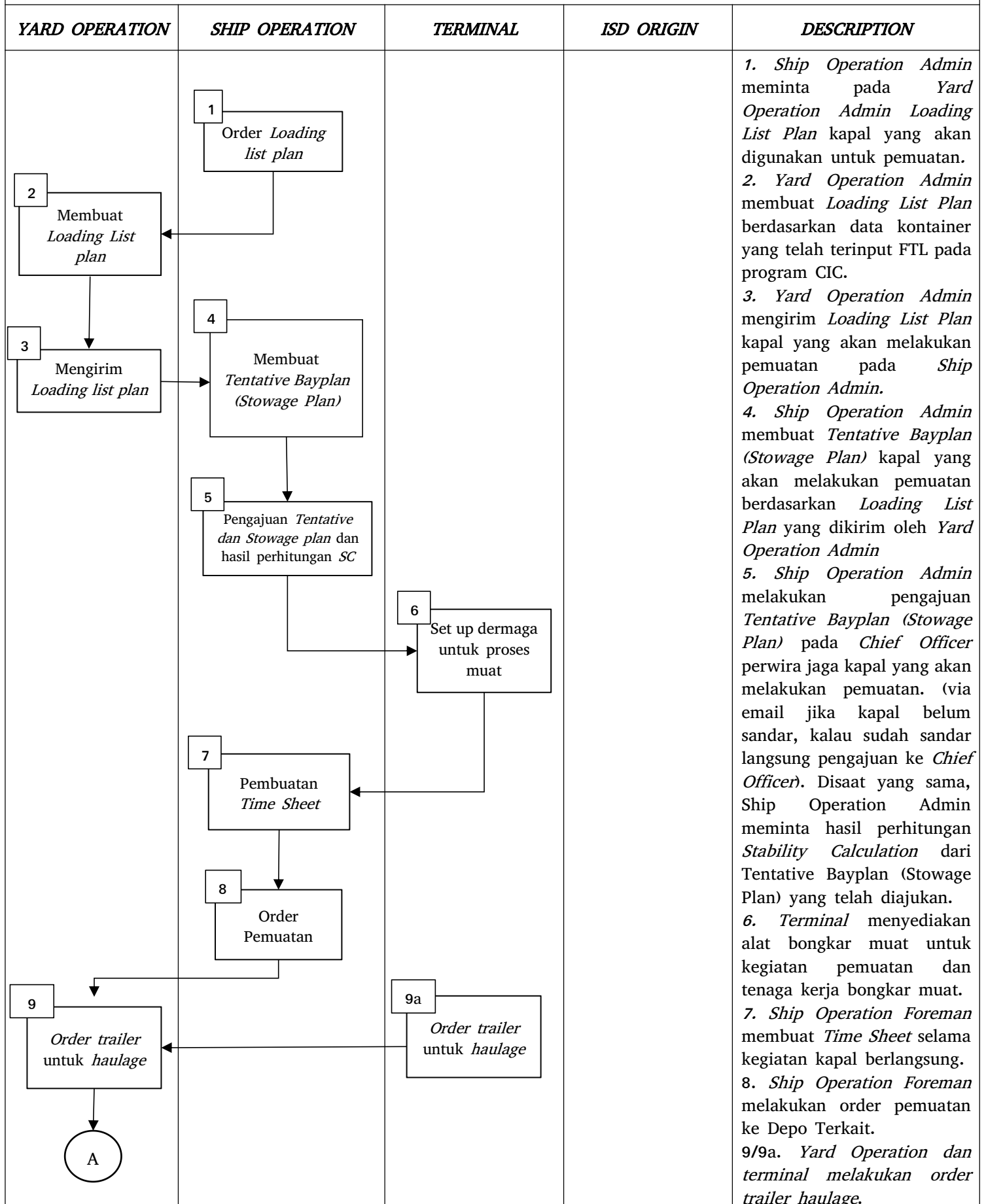


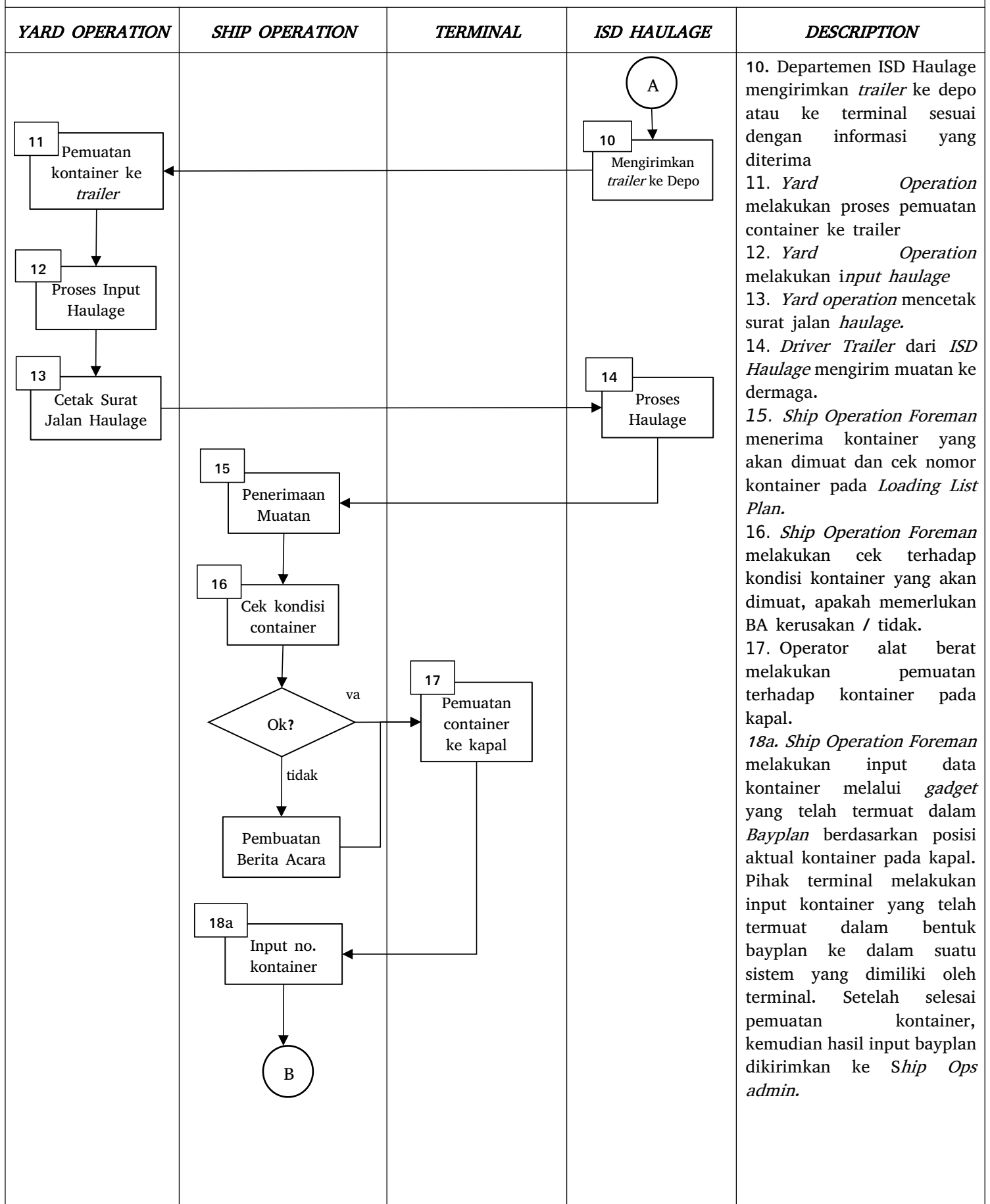


## BAGAN ALIR PROSEDUR PEMUATAN CONTAINER DI AREA DERMAGA





## BAGAN ALIR PROSEDUR PEMUATAN CONTAINER DI AREA DERMAGA





## BAGAN ALIR PROSEDUR PEMUATAN CONTAINER DI AREA DERMAGA

<i>YARD OPERATION</i>	<i>SHIP OPERATION</i>	<i>TERMINAL</i>	<i>ISD ORIGIN</i>	<i>DESCRIPTION</i>
<p>18b Kirim manifest</p> <p>20 Input on board pada program CIC</p> <p>23 Proses onboard muatan</p>	<p>B</p> <p>19 Pengecekan bayplan &amp; manifest</p> <p>21 Penyerahan bayplan</p> <p>22 Input bayplan</p>			<p>18b. Pihak <i>yard operation</i> juga mengirimkan manifest yang berisi aktual pemuatan kontainer ke <i>ship ops admin</i>.</p> <p>19. <i>Ship ops admin</i> kemudian melakukan pengecekan judul dan isi bayplan yang diterima dari terminal, kemudian mencetak <i>bayplan</i> (dan kirim via email) dan <i>manifest</i> untuk dibuatkan sebagai laporan ke perwira jaga kapal.</p> <p>20. <i>Yard Operation Admin</i> melakukan input <i>on board</i> muatan pada kapal yang telah selesai muat pada program CIC. Adapun program tambahan di gadget bernama <i>SPILSaYA</i> yang secara otomatis akan merubah status container ketika selesai muat dari FTL ke FOB saat sinkronisasi.</p> <p>21. <i>Ship Operation Foreman</i>, kemudian menyerahkan <i>Bayplan</i> dan manifest muatan, serta dokumen penunjang lainnya (dokumen karantina) pada perwira jaga kapal.</p> <p>22. <i>Ship ops admin</i> kemudian menginputkan hasil bayplan yang dikirim oleh terminal ke dalam sistem bayplan online SPIL. Apabila telah menggunakan program <i>SPILSaYA</i>, maka input hasil bayplan tidak perlu dilakukan karena akan otomatis terinput setelah disinkronisasi.</p> <p>23. <i>Yard operation admin</i> melakukan perubahan pada status container dari FTL ke FOB. Untuk yang menggunakan program <i>SPILSaYA</i>, tidak perlu melakukan input <i>on board</i>, karena secara otomatis status container berubah dari FTL ke FOB setelah disinkronisasi.</p>